

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 2026

**ANALISIS DEKSAMETASON DAN PREDNISON DALAM JAMU
PENGGEMUK BADAN DI *E-COMMERCE* MENGGUNAKAN METODE
SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

ABSTRAK

Latar Belakang: Maraknya penjualan jamu penggemuk badan melalui *platform e-commerce* seperti Shopee dan TikTok Shop berisiko tinggi mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) karena pengawasan BPOM yang terbatas. Produsen tidak bertanggung jawab kerap menambahkan kortikosteroid (deksametason dan prednison) untuk efek instan, yang membahayakan kesehatan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi dan mengukur kadar deksametason dan prednison dalam jamu penggemuk badan yang dijual di *e-commerce* menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis.

Metode Penelitian: Penelitian eksperimental laboratorium. Menggunakan 6 merek yang diperoleh secara purposive sampling. Analisis kualitatif dilakukan dengan uji Lieberman-Burchard dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan fase gerak etil asetat:toluen:metanol(45:54:1). Analisis kuantitatif menggunakan spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang maksimum deksametason 247,5 nm dan prednison 244,1 nm, dengan metode divalidasi melalui uji linearitas, presisi, LOD, dan LOQ.

Hasil Penelitian: Uji Lieberman-Burchard menunjukkan 3 sampel (EW, NE, dan GS) positif steroid (merah keunguan). KLT seluruh sampel negatif karena nilai R_f tidak sesuai baku pembanding (Deksametason $R_f=0,6$; Prednison $R_f=0,5$). Spektrofotometri UV-Vis menunjukkan 3 sampel diduga positif mengandung deksametason dan prednison dengan kadar: sampel EW (4,370% deksametason; 8,533% prednison), sampel NE (1,985% deksametason; 15,966% prednison), dan sampel GS (3,283% deksametason; 24,9% prednison). Sampel GB, JJ, dan BR negatif.

Kata Kunci: Deksametason, prednison, jamu penggemuk badan, *e-commerce*, spektrofotometri UV-Vis